

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sedangkan pendidikan matematika merupakan ilmu yang sebenarnya dalam memecahkan suatu permasalahan. Untuk itu dalam pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar sebagai pokoknya atau intinya. Ada dua komponen utama yang berperan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu guru dan siswa. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

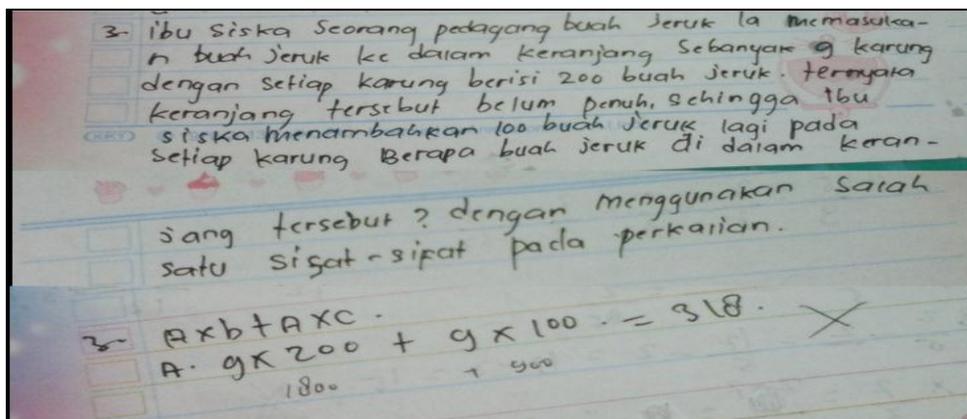
Dalam pendidikan formal, belajar merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Sehingga harapan pendidik untuk peserta didik melalui pembelajaran matematika ini siswa diharapkan mampu memahami konsep dan pemecahan masalah sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Dalam matematika keterkaitan tiap konsep terjalin dengan erat dan rapi, sehingga pemahaman suatu konsep akan sangat mendukung konsep lainnya.

Seperti halnya pemahaman konsep operasi bilangan di bangku sekolah dasar akan sangat berpengaruh terhadap konsep-konsep lainnya dalam struktur pembelajaran matematika.

Berdasarkan kenyataan dilapangan, ditemukan sebagian besar hasil belajar siswa belum sesuai harapan. Berdasarkan observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Limboto didapati sekitar 13 % artinya ada 3 orang siswa yang dapat menyelesaikan soal operasi hitung pada bilangan bulat dalam menyelesaikan soal cerita dengan baik. Sebagian besar siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal langkah demi langkah.

Muhibbin (2005 : 193) mengemukakan bahwa kesulitan belajar dapat diketahui dari menurunnya kinerja akademik, munculnya *misbehavior* siswa baik berkapasitas tinggi maupun yang berkapasitas rendah karena faktor intern dan ekstern. Contoh salah satu hasil pekerjaan siswa:



Gambar 1.1 Hasil pekerjaan siswa

Ditinjau dari kondisi siswa, banyak diantaranya siswa yang mengalami kesulitan akibat kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika dengan objek

langsung yang meliputi : fakta, konsep, operasi dan prinsip. Permasalahan ini dipandang untuk mendapatkan perhatian yang lebih serius.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul *“Analisis Kesulitan Siswa Pada Operasi Hitung Bilangan Bulat Dalam Menyelesaikan Soal Cerita”*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan dalam pembelajaran pada operasi hitung bilangan bulat dalam menyelesaikan soal cerita yaitu siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Pada umumnya, siswa mengalami kesulitan untuk menyelesaikan soal yang diberikan khususnya yang berkenaan dengan objek langsung yang meliputi : fakta, konsep, operasi dan prinsip.

1.3 Batasan Masalah

Melihat identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi pada kesulitan siswa pada operasi hitung bilangan bulat dalam menyelesaikan soal cerita dikelas VII SMP N 2 Limboto.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu seberapa banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar pada objek fakta, konsep, operasi dan prinsip pada materi operasi hitung bilangan bulat dalam menyelesaikan soal cerita.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase kesulitan belajar siswa pada objek fakta, konsep, operasi dan prinsip pada operasi hitung bilangan bulat dalam menyelesaikan soal cerita.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Siswa

1. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa pada operasi hitung bilangan bulat.
2. Bagi siswa untuk dapat menambah wawasan atau pengetahuan siswa mengenai materi operasi hitung bilangan bulat.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan cara belajarnya.

b. Bagi Guru

1. Sebagai masukan kepada para guru untuk bisa meminimalisir siswa yang kurang mampu pada operasi hitung bilangan bulat.
2. Guru memperoleh informasi tentang jenis kesulitan dan faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada operasi hitung bilangan bulat.
3. Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya.

c. Bagi Sekolah

1. Sebagai bahan masukan buat sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran dikelas.
2. Untuk dapat mengetahui siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar.

3. Dengan hasil penelitian ini diharapkan SMPN 2 Limboto dapat lebih meningkatkan prestasi belajar siswa dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.

d. Bagi Peneliti

1. Dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi operasi hitung bilangan bulat.
2. Memberikan informasi serta pengalaman bagi peneliti tentang permasalahan pembelajaran dikelas yang sesungguhnya.